

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan investasi saat ini telah demikian pesatnya terutama pada pasar keuangan di Indonesia. Hal ini ditandai dengan jumlah transaksi perusahaan *go publik* yang terus bertambah. Pada dasarnya investasi adalah suatu aktivitas untuk menempatkan dana dengan harapan memperoleh tambahan atau keuntungan tertentu atas dana tersebut.

Pada umumnya investasi pasar keuangan (*financial market*) dibagi atas dua bagian yaitu pasar modal (*capital market*) dan pasar uang (*money market*). Pembagian didasarkan atas instrumen keuangan atau surat berharga diperjual belikan.

Pasar modal merupakan pasar untuk surat berharga jangka panjang seperti saham, obligasi, warrant, *right* dan berbagai produk derivative seperti *put* dan *call* sedangkan pasar uang merupakan pasar untuk surat berharga jangka pendek seperti Sertifikat Bank Indonesia, Surat Berharga Pasar Uang (SBPU), *Call Money*, dll.

Pasar modal (*capital market*) adalah salah satu sarana untuk menghimpun sumber dana ekonomi dalam jangka panjang yang tersedia di perbankan dan masyarakat. Sebagian besar dari sistem perekonomian suatu negara, khususnya dalam sektor keuangan, pasar modal menyediakan dua fungsi pokok bagi masyarakat yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan.

Dalam fungsi ekonomi pasar modal menyediakan sarana untuk memindahkan dana dari pihak ketiga yang kelebihan dana (*investor*) kepada

pihak yang memerlukan dana (*emiten*). Pihak yang kekurangan dana memperoleh dana dengan cara menjual sebagian dari kepemilikan dengan menerbitkan sekuritas-sekuritasnya, yang akan digunakan dalam pengembangan usahanya sedangkan pihak yang kelebihan dana akan mendapatkan hasil dari dana yang ditanamkannya.

Dalam fungsi keuangan pasar modal menyediakan dana yang di perlukan oleh para peminjam dana, dimana penyandang dana menyerahkan dana tersebut tanpa harus terlibat secara langsung dalam kepemilikan aktiva riil yang digunakan dalam investasi tersebut.

Investasi dalam saham merupakan hal yang beresiko, dalam investasi saham juga dikenal istilah *High Risk High Return*, oleh karena itu, investor harus lebih berhati-hati dalam memilih saham perusahaan. Dalam menentukan saham yang akan dibeli, investor dapat melihat faktor internal dan faktor eksternal perusahaan tersebut, faktor internal perusahaan yang perlu diperhatikan oleh investor untuk menganalisis pengaruhnya terhadap saham adalah kinerja perusahaan tersebut. Dari kinerja tersebut, investor memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan untuk mempertimbangkan saham perusahaan mana yang akan dibeli. Semakin baik kinerja perusahaan maka semakin kecil kemungkinan resiko investasi yang akan ditanggung dan semakin besar kemungkinan *return* yang akan diperoleh, kinerja yang baik tersebut, akan semakin banyak investor yang akan menanamkan modal di perusahaan tersebut.

Selain faktor internal, investor juga harus memperhatikan faktor eksternal yang mempengaruhi harga saham. Tandililin (2010:6.5) mengatakan bahwa dengan memahami dan meramalkan kondisi ekonomi makro dimasa datang, investor akan memperoleh informasi-informasi yang akan sangat berguna dalam

pembuatan keputusan investasi. Variabel ekonomi makro yang mempengaruhi harga saham ini terdiri dari Produk Domestik Bruto (PDB), inflasi, kurs, dan tingkat suku bunga, PDB mempunyai hubungan yang positif terhadap harga saham, dimana apabila PDB meningkat maka harga saham akan meningkat. Hal tersebut disebabkan karena jika pertumbuhan ekonomi membaik maka daya beli masyarakat akan turut meningkat sehingga akan mempengaruhi peningkatan penjualan perusahaan, inflasi juga mempunyai hubungan negatif terhadap harga saham, dimana jika inflasi tinggi maka harga saham akan turun. Kurs mempunyai hubungan positif dengan harga saham, karena dengan menguatnya kurs rupiah terhadap mata uang asing maka akan menurunkan biaya import bahan baku untuk produksi dan akan menurunkan tingkat suku bunga yang berlaku. Dengan turunnya tingkat suku bunga yang berlaku maka harga saham akan meningkat. Tingkat suku bunga mempunyai hubungan yang negatif terhadap harga saham, dimana apabila tingkat suku bunga naik maka harga saham akan turun. Hal tersebut disebabkan karena investor akan lebih memilih untuk membungakan uangnya pada saat suku bunga tinggi dibandingkan melakukan investasi. Objek pada penelitian ini adalah pada bank BUMN, dipilihnya bank BUMN karena Bank BUMN selama ini dikenal sebagai salah satu alat perwujudan peran pemerintah dalam menjalankan Undang-undang Dasar (UUD) 1945 pasal 33 khususnya ayat 2 dan 3 yang berbunyi “(2). Cabang-cabang produksi yang penting bagi Negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh Negara.(3). Bumi air dan kekayaan alam yang terkandung didalam dikuasai oleh Negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”.

Menurut penelitian Noer Sasongko dan Nila Wulandari (2006) yang meneliti pengaruh *ROA (Return on Asset)*, *ROS (Return on Sales)*, *ROE (Return*

on Equity), *EPS* (*Earning Per Share*), *BEP* (*Basic Earning Power*), *EVA* (*Economic Value Added*), dan harga saham 45 perusahaan manufaktur di BEJ untuk periode 2001 – 2002 dengan hasil uji-t yang menunjukkan bahwa *EPS* berpengaruh terhadap harga saham sedangkan *ROA*, *ROS*, *BEP*, dan *EVA* tidak berpengaruh terhadap saham. Sedangkan pada penelitian mengenai rasio keuangan yang dilakukan oleh Abid Djazuli (2006) dimana dari hasil uji-f menunjukkan bahwa *EPS*, *ROI*, dan *ROE* secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dan berdasarkan hasil uji-t menunjukkan bahwa *EPS* dan *ROE* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham sedangkan *ROI* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Berdasar hal inilah penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Bank BUMN yang Terdaftar di BEI”**.

1.2. Rumusan Masalah

Dengan uraian latar belakang diatas, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah variabel-variabel faktor internal dan faktor eksternal yang terdiri dari *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), inflasi, suku bunga dan Kurs secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada Bank BUMN yang terdaftar di BEI?
2. Apakah variabel-variabel faktor internal dan eksternal yang terdiri dari *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS),

inflasi, suku bunga dan Kurs secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada Bank BUMN yang terdaftar di BEI?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor internal dan faktor eksternal perusahaan secara simultan terhadap harga saham pada Bank BUMN yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis manakah diantara *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), Inflasi, Suku bunga dan Kurs` secara parsial berpengaruh paling signifikan terhadap harga saham perusahaan pada Bank BUMN yang terdaftar di BEI.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, Menambah wawasan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.
2. Bagi perusahaan, Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan di bidang keuangan di masa yang akan datang.
3. Bagi Investor, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi investor dalam mengambil keputusan untuk menambahkan modal atau berinvestasi pada perusahaan mana yang paling baik.